BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis pada bab terakhir ini menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam setiap pengambilan keputusan, pimpinan jarang sekali melibatkan para bawahannya. Semua permasalahan yang dihadapi bawahan, dilaporkan kepada pimpinan dan pimpinanlah yang menentukan keputusan.
2. Pimpinan belum melakukan komunikasi denga baik kepada bawahan. Hal ini dapat dilihat dari adanya salah tafsir oleh karyawan ataupun buruh terhadap perintah yang diberikan oleh pimpinan.
3. Pelimpahan wewenang masih belum dilaksanakan dengan baik. Pimpinan memegang kendali penuh terhadap semua pelaksanaan tugas, sehingga pengawasan dan pengambilan keputusan di tingkat bagian mutlak ditangan pimpinan.
4. Masih kurangnya pemberian motivasi oleh pimpinan. Motivasi yang diberikan saat ini baru sebatas motivasi yang bersifat material, sedangkan motivasi yang bersifat non material, seperti: kesempatan dalam pengambilan keputusan, pemberian wewenang dan tanggung jawab, penghargaan, serta kesempatan bertanya atau mengemukakan pendapat. Hal ini menyebabkan kurangnya semangat dan gairah kerja bawahan dalam melaksanakan pekerjaan.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka berikut penulis kemukakan beberapa saran sebagai jalan keluar pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

1. Apabila telah diterapkan gaya kepemimpinan partisipasi, maka pimpinan secara otomatis hendaknya memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan sendiri, memberikan wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya, memberikan penghargaan serta kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapat dalam pengambilan keputusan.
2. Agar komunikasi dapat berjalan dengan baik sebaiknya komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah berjalan dengan baik, agar tidak terjadi salah tafsir oleh karyawan ataupun buruh terhadap perintah yang diberikan.
3. Untuk menunjang kelancaran tugas bagian-bagian dan tugas pimpinan sendiri, maka hendaknya pimpinan mulai membiasakan pemberian wewenang untuk pelaksanaan tugas-tugas, sehingga segala sesuatu tidak tergantung kepada pimpinan semata.
4. Pimpinan hendakya memperhatikan pula pemberian motivasi dari segi non material seperti: tangung jawab, wewenang, melibatkan bawahan dalam pembuatan keputusan, penghargaan dan kesempatan berpendapat.